

## ABSTRAK

**Yaumah,** 2020. *Strategi Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Menangani Perilaku Maladaptif Siswa Kelas VIII Di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dr. H. Hidayat Ma'ruf, M. Pd (II) Mufida Istati M. Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya gejala-gejala perilaku maladaptif siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bentuk-bentuk perilaku maladaptif siswa, mengetahui faktor terjadinya perilaku maladaptif siswa, serta mengetahui Strategi yang digunakan guru bimbingan dan konseling dalam menangani perilaku maladaptif siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin.

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang terlibat perilaku maladaptif dan Objek dari penelitian ini adalah Strategi guru bimbingan dan konseling dalam menangani perilaku maladaptif siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk perilaku maladaptif siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin adalah bentuk perilaku maladaptif dengan kategori biasa atau ringan. Yaitu siswa yang terlambat datang ke sekolah, Siswa yang sering mengantuk dan keluar masuk kelas. Sedangkan Siswa yang tidak menaati peraturan sekolah seperti membawa Hp dan rokok kesekolah termasuk kedalam perilaku maladaptif sedang. faktor-faktor penyebab perilaku maladaptif siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin yaitu; lingkungan sekolah, lingkungan sosial dan lingkungan keluarga. Strategi guru Bimbingan dan Konseling yaitu memberikan layanan orientasi untuk mencegah terjadinya perilaku maladaptif dan layanan konseling individual untuk menangani perilaku maladaptif tersebut. Setelah itu guru bimbingan dan konseling mengadakan evaluasi dengan meninjau catatan poin siswa dan absen kelas. Layanan tersebut ditindaklanjuti dengan kegiatan kunjungan rumah dan kerja sama dengan pihak sekolah termasuk wali murid.